

**HUBUNGAN KEMUNGKINAN GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN  
DAN HIPERAKTIVITAS (GPPH) DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR**



**SKRIPSI**

**AQILLA FADIA**

**04021381722053**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (JULI 2023)**

**HUBUNGAN KEMUNGKINAN GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN  
DAN HIPERAKTIVITAS (GPPH) DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR**



**SKRIPSI**

**AQILLA FADIA**

**04021381722053**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (JULI 2023)**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aqilla Fadia

NIM : 04021381722053

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juni 2023



Aqilla Fadia

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AQILLA FADIA  
NIM : 04021381722053  
JUDUL : HUBUNGAN KEMUNGKINAN GANGGUAN PEMUSATAN  
PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS (GPPH) DENGAN PRESTASI  
BELAJAR PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR


PEMBIMBING SKRIPSI:

1. Fernaliza Rizona, S. Kep., Ns., M. Kep  
NIP. 198911022018032001



(.....)

2. Sigit Purwanto, S. Kep., Ns., M. Kes  
NIP. 197504112002121002



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : AQILLA FADIA

NIM : 04021381722053

JUDUL : HUBUNGAN KEMUNGKINAN GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS (GPPH) DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 24 Juli 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Indralaya, 24 Juli 2023

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Fernaliza Rizona, S. Kep., Ns., M. Kep  
NIP. 198911022018032001

(.....  
*F. Rizona*)

2. Sigit Purwanto, S. Kep., Ns., M. Kes  
NIP. 197504112002121002

(.....  
*S. Purwanto*)

PENGUJI SKRIPSI

1. Antarini Idriansari, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep. An  
NIP. 198104182006042003

(.....  
*A. Idriansari*)

2. Herliawati, S. Kep., M. Kes  
NIP. 197402162001122002

(.....  
*H. Herliawati*)

Mengetahui,



Koordinator Program Studi Keperawatan

(.....  
*E. Yulla Fitri*)  
Eka Yulla Fitri, S. Kep., Ns., M. Kep  
NIP. 198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, Juni 2023  
Aqilla Fadia

**Hubungan Kemungkinan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas dengan Prestasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar**  
xiii + 68 halaman + 1 skema + 5 tabel + 8 lampiran

#### ABSTRAK

Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) merupakan suatu kelainan yang biasanya terjadi pada anak-anak berupa rentang perhatian yang pendek, perhatian mudah beralih dan tingkat kegiatan fisik yang tinggi. Banyak hal yang dapat terjadi apabila GPPH tidak segera terdeteksi, diantaranya anak dengan gangguan ini akan mengalami hambatan dalam sosialnya dan bahkan pada beberapa penelitian menyebutkan gangguan ini dapat menyebabkan penurunan prestasi belajar yang kemudian akan mempengaruhi pendidikan lanjutannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan GPPH dengan prestasi belajar pada anak usia sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan uji *chi square*. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 251 responden. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan pengisian kuesioner yang diberikan kepada orang tua/ wali responden. Data analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Hasil dari 251 responden sebanyak 50 (19,9%) responden yang kemungkinan mengalami GPPH memiliki prestasi belajar yang kurang baik, dan 4 (1,6%) responden yang kemungkinan mengalami GPPH memiliki prestasi belajar yang baik. Hasil uji statistik diperoleh nilai *P-value* = 0,000, sehingga ada hubungan yang bermakna antara gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas dengan prestasi belajar pada anak usia sekolah dasar. Anak dengan Gangguan pemusatan perhatian dan hiperktivitas (GPPH) memerlukan perhatian yang khusus dan metode pembelajaran yang tepat agar anak dapat menerima pembelajaran yang diberikan dengan baik dan mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas, Prestasi Belajar, Sekolah Dasar.

**Daftar Pustaka:** (2012– 2022)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan Pembimbing I

Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M. Kep  
NIP. 198407012008122001

Firmiliza Rizona, S. Kep., Ns., M. Kep  
NIP. 198911022018032001

SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING DEPARTMENT  
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, June 2023  
Aqilla Fadia

*The Possibility Relation of Attention Deficit and Hyperactivity Disorder with Learning Achievement in Elementary School-Age Children*  
xiii+68 pages + 5 tables+ 1 scemas + 8 enclosures

#### ABSTRACT

Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) is a disorder that usually occurs in children, in the form of a short attention spans, switching attention easily and high levels of physical activity, meaning that children with this disorder do not pay attention and have difficulty concentrating on anything that they are doing. Many things can happen if ADHD is not immediately detected, including that children with this disorder will experience social barriers, and the results of some studies revealed that this disorder can even cause a decrease in learning achievement which will then affect their further education. The objective of this study is to disclose the relationship between ADHD and learning achievement in elementary school-aged children, a quantitative research method with a cross sectional approach and the chi square test were used in this study. The sampling method used in this study was the proportionate stratified random sampling with a total sample of 251 respondents. This study was conducted directly by filling out a questionnaire administered to respondent's parent/guardians. Univariate and bivariate analyses and the chi square test with a degree of confidence of 95% or  $\alpha = 0.05$  were used for analyzing the data. Based on the results of the responses of 251 respondents, as many as 50 (19.9%) respondents who were likely to experience ADHD had poor learning achievement, and 4 (1.6%) respondents who were likely to experience ADHD had good learning achievement. The statistical test results revealed a P-value = 0,000, so that was a significant relationship between attention deficit hyperactivity disorder and learning achievement among elementary school-age children. The children with Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) need special attention and appropriate learning methods so that they can receive the learning provided properly and obtain better learning outcomes.

**Keywords :** Attention Deficit Hyperactivity Disorder, Elementary School, Learning Achievement.

**Bibliography:** (2012-2022)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan Pembimbing I



Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M. Kep  
NIP. 198407012008122001



Firmidza Rizona, S. Kep., Ns., M. Kep  
NIP. 198911022018032001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin, atas izin Allah saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada Rasulullah SAW. Sebuah karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

- ∞ Kepada Allah SWT, Pemilik alam semesta beserta isinya  
Ya Allah terimakasih banyak atas seluruh nikmat yang telah Engkau anugerahkan. Terimakasih karena telah menciptakan ku sebagai hamba yang berilmu, beriman, bersabar, dan kuat dalam menjalani kehidupan ini. Terimakasih telah memberikan kesempatan untuk merasakan keindahan ini. Semoga rasa syukur ini selalu terjaga dalam lindungan mu ya Rabb.
- ∞ Teruntuk Diriku, Aqilla Fadia  
Kamu hebat dan kuat Qil! Apa yang sudah kamu lalui sampai di titik ini adalah hal hebat yang telah berhasil kamu taklukkan. Terimakasih banyak sudah bertahan dan berjuang. Semoga ilmu yang didapatkan dapat menjadi pahala dan bermanfaat bagi banyak orang, serta senantiasa diberikan keberkahan oleh Allah SWT.
- ∞ Teruntuk Bunda yang aku sayangi,  
Terimakasih banyak atas support yang telah diberikan berikan. Terimakasih telah mendidik ku menjadi anak yang kuat, semangat yang diberikan lebih seperti tekanan untuk lala, tetapi ternyata memang tekanan itulah yang membuat lala bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga bunda masih bangga atau setidaknya lega karena aku sudah menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah sabar menunggu hari ini. Meskipun begitu, bunda adalah anugerah terindah dan harta paling berharga yang aku punya. Tidak ada hal lain yang bisa lala berikan selain doa yang tulus agar kalian selalu dalam keadaan sehat dan senantiasa dalam lindungan Allah agar kita bisa kembali berkumpul di surga-Nya kelak.
- ∞ Teruntuk Bapak yang aku sayangi,  
Terimakasih banyak atas semangat yang telah diberikan, meskipun sosoknya jarang sekali hadir mendampingi perjalanan ini, tetapi setidaknya semangat dalam bentuk ketikan dan terkadang ucapan juga berarti bagi ku. Mohon maaf telah membuat bapak mungkin sedikit kecewa karna keterlambatan ini, dan semoga bapak masih menaruh bangga terhadap anak perempuan satu-satunya ini. Tidak ada hal lain yang bisa lala berikan selain doa yang tulus agar kalian selalu dalam keadaan sehat dan senantiasa dalam lindungan Allah.
- ∞ Teruntuk Ibu ku yang juga aku sayangi, Ibu Henidar  
Terimakasih bu atas bantuan materi yang telah diberikan sampai saat ini, terimakasih telah mau mengerti keadaan ini. Tidak ada yang bisa aku berikan selain Doa terbaik agar ibu selalu dalam keadaan sehat dan bahagia.
- ∞ Kepada ibu Fernaliza Rizona, S. Kep., Ns., M. Kep dan Bapak Sigit Purwanto, S. Kep., Ns., M. Kes  
Terimakasih telah bersedia menjadi pembimbing skripsi Aqilla, terimakasih telah bersedia meluangkan banyak waktu, memberikan semangat, ide, saran, dan motivasinya. Terkhusus untuk ibu liza, terimakasih banyak bu karena perhatian ibu dalam mencari saat aqilla



menghilang, dan semangat yang selalu ibu berikan akhirnya membuat aqilla dapat menyelesaikan skripsi ini.

- ∞ Kepada Ibu Antarini Idriansari, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep. An, dan Ibu Herliawati, S. Kep., Ns., M. Kep  
Terimakasih banyak telah menjadi penguji skripsi Aqilla, meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penulisan skripsi Aqilla
- ∞ Kepada Bapak Jaji, S. Kep., Ns., M. Kep  
Terimakasih bapak telah menjadi dosen pembimbing akademik aqilla selama perkuliahan, terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi saat proses pembuatan skripsi berlangsung.
- ∞ Teruntuk Kamu  
Terimakasih telah menjadi wadah dalam menampung segala amarah, kekesalan, dan kesediaan selama ini. Terimakasih juga telah menjadi teman terbaik disaat teman yang lain sibuk dengan urusannya. Terimakasih telah membuat diri ini tidak merasa kesepian lagi. Terimakasih telah memberikan semangat agar studi ini segera selesai. Semoga kebaikan selalu memihak kepada mu.
- ∞ Teman-teman PSIK FK UNSRI 2017  
Terimakasih atas semua kebaikan dan keramahan yang telah kalian berikan terkhusus nadiles, janem, ebot. Terimakasih karena kalian sudah memberikan keceriaan dimasa-masa kuliah, rasa kekeluargaan dan kegembiraan. Semoga ilmu yang kita dapatkan menjadi berkah dan bermanfaat.
- ∞ *Last but not least, special thanks* untuk Kucingku, Bimo  
Terimakasih karena kamu telah menjadi lebih dari seekor kucing di duniaku, disaat aku kehilangan sumber semangat, disaat orang lain tidak melihat proses ku, kamu selalu ada. Aku selalu berusaha bangkit demi bisa buat bimo bangga, ya... walaupun bimo belum bisa melihat ku memakai toga dan berfoto saat aku wisuda seperti yang sudah ku janjikan. Aku berharap kamu tetap bangga melihat ku dari tempat yang jauh bim, karena akhirnya aku sudah bisa menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia serta hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Kemungkinan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) dengan Prestasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Dasar”. Peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari semua pihak, sangat sulit untuk saya menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Yang terhormat,

1. Ibu Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep. selaku Kepala Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Firnaliza Rizona, S. Kep., Ns., M. Kep. selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan banyak waktu dan kesabaran untuk memberikan bimbingan kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini
3. Bapak Sigit Purwanto, S. Kep., Ns., M. Kep. selaku dosen pembimbing 2 yang telah bersedia menjadi dosen pengganti untuk membimbing peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Antarini Idriansari, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep. An selaku penguji 1 yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan saran dan masukan kepada penulis.
5. Ibu Herliawati, S. Kep., M. Kes selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan saran dan masukan kepada saya.

6. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penyusunan skripsi ini.

Yang saya sayangi,

7. Orang tua tekhusus bunda, bapak dan ibu yang telah berkolaborasi memberikan fasilitas dalam bentuk semangat dan biaya selama penyusunan skripsi ini.

8. Para Guru dan Staf TU SD N 30 Palembang yang telah memberikan izin dan membantu saya dalam memperoleh data guna mendukung penyelesaian penelitian ini.

9. Seluruh orang tua responden dalam penelitian ini yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi lembar kuesioner penelitian penulis.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena ketersabatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Semoga proposal penelitian ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu keperawatan.

Indralaya, Juni 2023

Penulis

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>8</b>
<b>C. Tujuan Umum</b> .....	<b>9</b>
<b>D. Tujuan Khusus</b> .....	<b>9</b>
<b>E. Manfaat</b> .....	<b>9</b>
<b>F. Ruang Lingkup Penelitian</b> .....	<b>10</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
<b>A. Konsep Dasar Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas</b>	
1. Definisi GPPH .....	11
2. Etiologi GPPH .....	12
3. Komorbiditas GPPH .....	15
4. Gejala utama GPPH .....	18
5. Masalah yang sering dialami oleh anak dengan GPPH .....	19
6. Instrument pemeriksaan GPPH .....	20
<b>B. Konsep Dasar Anak Usia Sekolah</b>	
1. Definisi.....	20
2. Fase perkembangan anak sekolah dasar.....	21
3. Tugas perkembangan anak usia sekolah dasar .....	24

<b>C. Konsep Dasar Prestasi Belajar</b>	
1. Definisi prestasi belajar .....	27
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar .....	28
3. Instrumen Penilaian Prestasi Belajar .....	31
<b>D. Kerangka Teori .....</b>	<b>33</b>
<b>E. Penelitian Terkait .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
<b>A. Kerangka konsep .....</b>	<b>37</b>
<b>B. Desain Penelitian .....</b>	<b>38</b>
<b>C. Definisi Operasional .....</b>	<b>38</b>
<b>D. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>39</b>
<b>E. Tempat Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>F. Waktu Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>G. Etika Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>H. Alat Pengumpulan Data .....</b>	<b>45</b>
<b>I. Prosedur Pengumpulan Data .....</b>	<b>46</b>
<b>J. Pengelolaan dan Analisa Data.....</b>	<b>48</b>
<b>K. Uji Validitas dan Reliabilitas .....</b>	<b>51</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
<b>A. Hasil penelitian .....</b>	<b>52</b>
1. Gambaran Umum .....	52
2. Hasil Analisis Univariat.....	52
a. Kemungkinan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) .....	52
b. Prestasi Belajar.....	53
3. Hasil Analisis Bivariat .....	54
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>55</b>
1. Pembahasan Hasil Analisis Univariat .....	55
a. Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) .....	55
b. Prestasi Belajar.....	59
2. Pembahasan Hasil Analisis Bivariat.....	61
<b>C. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>64</b>

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>66</b>
<b>A. Simpulan.....</b>	<b>66</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>66</b>
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>68</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	35
Tabel 3. 2 Perhitungan <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> .....	42
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Anak Yang Mengalami Kemungkinan GPPH.....	53
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar..	53
Tabel 4.4 Hubungan GPPH dengan Prestasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar ..	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian (*Informed*)

Lampiran 2 Lembar Persetujuan (*Consent*)

Lampiran 3 Instrumen Pemeriksaan GPPHmetode *Abriviated Connors Rating Scale*

Lampiran 4 Format Gabungan Nilai Rapor Dalam Bentuk Legger

Lampiran 5 Lembar Sertifikat Etik

Lampiran 6 Surat Izin Melakukan Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian

Lampiran 8 Output SPSS Penelitian

Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **A. Biodata Diri**

1. Nama : Aqilla Fadia
2. NIM : 04021381722053
3. Tempat, Tgl Lahir : Palembang, 17 Desember 1999
4. Anak ke- : 1 dari 1 Bersaudara
5. Nama Orang Tua  
Ayah : Hendra Kurniawan  
Ibu : Helena
6. Alamat : Jl. Pasundan Lr. Famili 2, Komp. Griya  
Perdana Blok F. 8, Kalidoni, Palembang
7. Telp/ HP : 083836032929
8. Email : [fadiaaqilla2@gmail.com](mailto:fadiaaqilla2@gmail.com)
9. Agama : Islam

## **B. Riwayat Pendidikan**

1. TK Yayasan IBA Palembang
2. SD Yayasan IBA Palembang
3. SMP Negeri 04 Palembang
4. SMA Negeri 05 Palembang
5. PSIK FK UNSRI

## **C. Riwayat Organisasi**

1. OSIS SMP Negeri 04 Palembang
2. PMR SMA Negeri 05 Palembang
3. BEM KM IK UNSRI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak merupakan aset berharga bagi para orang tua, setiap orang tua pasti menginginkan anaknya dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usia mereka. Kategori anak dengan usia sekolah dimulai pada saat anak berusia 6 sampai dengan 12 tahun. Perkembangan anak akan berlangsung secara optimal jika berkembangnya sesuai dengan fase dan tugas perkembangannya masing-masing (Markham, 2019). Pada usia ini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan anak juga memiliki pola-pola tersendiri yang khas sesuai dengan aspek perkembangan. Beberapa aspek yang berkembang pesat pada usia sekolah dasar (SD) yaitu perkembangan bahasa, emosi, dan sosial anak.

Definisi anak usia Sekolah Dasar menurut Kemenkes (2011) adalah anak dengan rentang usia 7-12 tahun. Ada banyak perubahan yang terjadi terhadap anak yang berusia 7-12 tahun. Perubahan-perubahan biasanya terjadi dalam hal perkembangan kognitif, sosial dan spiritual, kognitif dan psikososial. Terdapat perubahan pada tumbuh kembang fisik anak yang biasanya dapat terlihat dari perubahan postur tubuh, bertambahnya tinggi badan dan berat badan. Adapun perkembangan kognitif ditandai dengan anak mampu mengingat, anak mampu berfikir logis, dan berfikir tentang imajinasi.

Pada masa perkembangan psikososialnya anak usia sekolah biasanya mengalami pengembangan konsep diri dalam arti anak menjadi diusia ini jadi

bisa berfikir rasional, dan pada perkembangan moral dan spiritualnya anak usia sekolah mulai mampu berpikir mengenai hal baik dan buruk (Kozier, 2010). Pada saat anak berada pada usia sekolah dasar anak-anak mulai mempelajari bagaimana membentuk sebuah konsep, memecahkan masalah, dan melihat hubungan dalam situasi konkret (Slavin, 2011).

Ada berbagai jenis permasalahan yang biasanya dialami oleh anak pada masa tumbuh kembangnya, salah satunya ialah Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH). GPPH merupakan masalah psikiatri yang biasa terjadi dimasa kanak-kanak, gangguan ini biasanya dapat dilihat melalui ciri-ciri anak tidak mampu mempertahankan atensi, hal ini tetntuk tidak sesuai dengan level tumbuh kembangnya, anak bertingkah gelisah/gerakan psikomotorik nya yang lebih aktif dan impulsif, ciri ini dapat menyebabkan anak mendapatkan nilai yang rendah dalam akademik, hubungan interpersonal dan sosial (*American Psychiatric Asosiation*, 2013).

Pendapat lain yang juga pernah disampaikan bahwa GPPH adalah gangguan yang berupa kurangnya perhatian dan hiperaktivitas (aktivitas yang berlebihan). Manifestasi dari gangguan ini dapat ditemui dalam berbagai bentuk dan perilaku yang terlihat. (Pratigina, 2021). Adapun batasan GPPH yang jika diterjemahkan secara bebas yaitu hiperaktivitas atau GPPH merupakan gangguan secara signifikan dalam memperhatikan, kontrol rangsang dan perilaku yang sesuai aturan yang muncul sejak kanak-kanak sehingga menyebabkan mereka terganggu secara emosi, motorik kasar, dan keterlambatan berbahasa (Quay dan Werry, 1986)

Seringkali orang tua tidak menyadari jika anak mereka mengalami kondisi ini, karena gejala atau tanda-tanda anak dengan GPPH tidak terlalu menonjol seperti gangguan tumbuh kembang lainnya, sehingga pada tingkat GPPH ringan para pendidik disekolah bahkan orang tua tidak menyadari jika anak mereka mengalami kondisi ini. Biasanya, anak dengan GPPH baru terdeteksi saat mereka berusia enam sampai dengan tujuh tahun atau saat mereka telah duduk di bangku sekolah dasar.

Jumlah anak dengan GPPH di Indonesia pada usia sekolah belum diketahui secara pasti karena peningkatan jumlah kasus yang sangat bervariasi. Saat ini belum ada data pasti untuk mengetahui berapa prevalensi anak yang terdeteksi mengalami GPPH. Barkley (1990) menyebutkan prevalensi anak dengan GPPH berkisar antara 3- 5% yang berarti, jika satu kelas terdiri dari 20 orang, maka satu anak memiliki kemungkinan menderita GPPH. Saat ini di Indonesia belum ada survei pasti tentang GPPH, jika ada itu hanya dilakukan pada daerah-daerah tertentu dan belum terintegrasi.

Apabila dilihat menggunakan kriteria (*Diagnostic and Statistic of Mental Disorder*) DSM-IV oleh Saputro D (2004) menuliskan rincian prevalensi berdasarkan tipe-tipe GPPH, tipe atensi berjumlah 15,9%, tipe hiperaktif-impulsif berjumlah 2,2% dan untuk tipe campuran berjumlah 5,3%. Penelitian yang dilakukan oleh SAK Indriyan, dkk pada jurnal yang berjudul "Prevalensi dan Faktor-Faktor Risiko Gangguan Pemusatan Perhatian Anak dan Hiperaktivitas di Klinik Tumbuh Kembang RSUP Sanglah Denpasar" pada tahun 2005-2006 terdapat 162 catatan medik pasien yang menderita GPPH pada usia tiga sampai kurang dari tujuh tahun. Penelitian terbaru

dilakukan oleh Ika.T., dkk. (2020) menuliskan angka kejadian GPPH di Indonesia dari hasil riset di Semarang tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dengan anak usia 4 – 5 tahun sebagai sampel mendapatkan banyaknya kejadian sejumlah 15,5%, sejumlah 111 subyek menjadi sampel penelitian, dituliskan angka kejadian GPPH sebanyak 51 (45,9%) anak yang terdiri dari 43 (38,7%) laki-laki dan 8 (7,2%) perempuan. Jumlah GPPH tipe kombinasi 39 (76,5%), GPPH tipe kurangnya perhatian 7 (13,7%), dan GPPH tipe impulsivitas-hiperaktivitas sebesar 5 (9,8%) .

Banyak hal yang dapat terjadi apabila GPPH tidak segera terdeteksi, diantaranya anak dengan gangguan ini akan mengalami hambatan dalam sosialnya dan bahkan pada beberapa penelitian menyebutkan gangguan ini dapat menyebabkan penurunan prestasi belajar yang kemudian akan mempengaruhi pendidikan lanjutannya, jika tidak segera diketahui dan diberikan arahan atau intervensi yang tepat maka kemungkinan sang anak akan mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan yang akan membuat masa depan anak yang seharusnya cerah menjadi suram.

Melalui deteksi dini dapat diketahui penyimpangan tumbuh kembang anak lebih awal, sehingga akan dapat diupayakan pencegahan dan penyembuhan serta pemulihan pada tumbuh kembang anak agar tumbuh kembang anak secara optimal (Soetjiningsih, 2012). Gangguan ini berhubungan negatif dengan serangkaian ukuran pencapaian akademik. Dampak gangguan GPPH pada siswa ini yaitu pencapaian kognitif yang lebih rendah, skor tes yang lebih rendah (Maria Keilow., *et al*, 2017).

Pengidentifikasian merupakan cara yang bagus untuk dilakukan karena data yang ada dapat digunakan sebagai tolak ukur guru untuk bisa melayani kebutuhan anak dengan keinginan yang berbeda. Hasil identifikasi tersebut dapat digunakan guru dalam menyusun strategi, melakukan analisis, merancang evaluasi yang tepat dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Putri CHR, dkk (2019) dengan judul “Prestasi Akademik Pada Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas Di Sembilan Sekolah Dasar Swasta Di Kota Manado” penelitian ini menggunakan anak sekolah dasar sebagai sample penelitiannya, dan didapatkan hasil yang menyatakan adanya hubungan antara prestasi akademik dengan GPPH pada anak usia sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Revina Lalusu, dkk (2014) dengan judul “Hubungan Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas Dengan Prestasi Belajar Pada Anak SD Kelas 1 Di Kecamatan Wenang Kota Manado” dengan sampel yang sama yaitu anak usia sekolah. Dalam penelitian ini lebih di spesifikkan pada anak kelas 1 SD, hasil dari penelitian ini berupa adanya hubungan anak yang mengalami GPPH dengan prestasi belajar anak sd kelas 1 di kecamatan wenang kota manado, kedua penelitian ini menunjukkan anak dengan GPPH dapat mengalami prestasi belajar yang buruk jika dibandingkan dengan anak normal lainnya.

Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanik (2007) dalam jurnal psikologi yang diterbitkan oleh Fakultas Psikologi UGM, dalam jurnalnya yang berjudul “Penelusuran Karakteristik Hasil Tes

Inteligensi WISC Pada Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas”. Pada jurnal ini hasil yang didapatkan justru beragam, dimana anak yang mengalami GPPH tidak selalu memiliki tingkat intelegensi yang rendah, dalam artian anak yang mengalami GPPH juga ada yang berprestasi. Maka dari itu, jika GPPH sudah lebih dahulu diketahui kemungkinan anak akan mendapat prestasi belajar buruk dapat dicegah dengan memberikan berbagai metode pembelajaran yang cocok digunakan untuk anak dengan GPPH.

Berdasarkan berbagai penelitian yang pernah dilakukan rata-rata sampel yang digunakan adalah anak dengan usia sekolah, karena biasanya anak dengan GPPH baru dapat terlihat ketika anak sudah memasuki usia sekolah dasar. Prestasi belajar disekolah juga sudah dapat diketahui sejak anak usia sekolah dari hasil laporan penilaian belajar pada anak. Hasil belajar siswa selama satu semester ditulis dalam akhir semester dalam bentuk nilai rapor sebagai hasil evaluasi pembelajaran. Kegunaan dari evaluasi hasil belajar siswa secara umum adalah untuk mengukur tingkat kemajuan siswa dalam belajar, untuk menyusun rencana belajar selanjutnya dan untuk memperbaiki proses pembelajaran (Irham. M dan Novan A.W., 2013).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di beberapa institusi pendidikan anak sekolah dasar memang masih belum terlalu terpapar informasi mengenai GPPH, bahkan tidak ada skrining khusus yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengetahui apakah anak didik mereka mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktifitas (GPPH). Namun, berdasarkan informasi yang diberikan beberapa sekolah dasar yang didatangi

peneliti, ada sekolah umum yang menampung anak dengan kekurangan atau bisa disebut dengan sekolah inklusi yaitu SDN 30 Palembang. Sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah yang menampung Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), namun dengan metode belajar yang sama dengan anak normal lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara calon peneliti dengan staf TU sekolah tersebut didapatkan informasi SDN 30 Palembang memiliki lebih kurang 677 anak dari kelas 1 – 6 SD, yang dimana ada siswa dari para siswa tersebut adalah anak berkebutuhan khusus seperti autisme, retardasi mental, cacat fisik, dan kecurigaan GPPH. Hasil data studi pendahuluan menggunakan kuesioner *Abrivated Coners Rating Scale* didapatkan bahwa ada 17 dari 30 anak yang memiliki poin lebih dari 13 sehingga dapat dikatakan bahwa ada 17 dari 30 anak yang mengalami kemungkinan GPPH di SD N 30 Palembang.

Metode pembelajaran yang digunakan antara anak dengan gangguan dan tanpa gangguan adalah sama, begitupun bentuk hasil akhir dari pembelajaran atau rapor yang diterima juga dalam format yang sama. Setiap kelas pada sekolah ini sedikitnya memiliki 3-5 anak dengan gangguan baik itu autisme ataupun yang lainnya. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti mengenai prestasi belajar anak dengan kecurigaan GPPH ini ada yang memang mengalami kesulitan belajar sehingga hasil akhir belajarnya pun menjadi tidak maksimal, akan tetapi anak yang dicurigai mengalami gangguan ini tidak semuanya mengalami kesulitan belajar. Setiap guru yang mengajar pada sekolah ini sudah melalui pelatihan khusus agar dapat memberikan penanganan yang tepat pada anak inklusi.



Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan melihat hubungan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas dengan prestasi belajar pada yang mengalami kemungkinan GPPH di usia sekolah. Penelitian ini menggunakan kuisioner deteksi dini metode *abrivated coners rating scale* dan menggunakan nilai rata-rata rapor untuk mencari tahu apakah ada hubungan GPPH dengan prestasi belajar anak pada usia sekolah.

## **B. Rumusan Masalah**

Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) adalah gangguan yang banyak terjadi pada usia anak. Orang tua baru akan mengetahui masalah ini setelah anak mereka mengalaminya. Apabila gangguan ini tidak segera terdeteksi dan diberi intervensi yang tepat, maka gangguan ini dapat bertahan sampai remaja atau dewasa (Soetjningsih, 2015).Gangguan ini berhubungan negatif dengan serangkaian ukuran pencapaian akademik.Dampak gangguan GPPH pada siswa diantaranya dapat berupa pencapaian kognitif yang lebih rendah, skor tes yang lebih rendah (Maria Keilow., *et al*, 2017).

Beragam dampak dari GPPH tersebut akan lebih terkontrol apabila para orang tua atau guru disekolah sudah mengetahui lebih dulu jika anak mengalami kemungkinan GPPH. Sehingga rumusan permasalahan peneliti berdasarkan uraian pada latar belakang diatas adalah “apakah ada hubungan antara GPPH dengan Prestasi Belajar anak pada usia sekolah?”

### **C. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara kemungkinan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) dengan prestasi belajar pada anak usia sekolah dasar”

### **D. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi anak yang mengalami kemungkinan gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH)
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi prestasi belajar pada anak usia sekolah dasar
3. Untuk mengetahui hubungan antara GPPH dengan prestasi belajar anak yang terdeteksi kemungkinan GPPH

### **E. Manfaat**

#### **1. Bagi Perawat**

Penelitian ini dapat memudahkan perawat dalam menentukan dan memberikan intervensi secara dini pada anak yang kemungkinan mengalami gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (GPPH) karena sudah melalui tahap skrining lebih awal sehingga dampak yang mungkin dialami oleh anak GPPH dapat lebih terkontrol saat usia remaja dan dewasa nantinya.

#### **2. Bagi institusi**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang berguna sehingga bisa digunakan sebagai kontribusi dalam menambah wawasan tentang anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH).

### 3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam mengelompokkan anak yang mengalami gangguan hiperaktivitas. Serta penelitian ini juga dapat membantu sekolah dalam mengetahui bidang prestasi yang bisa diraih oleh anak yang mengalami kemungkinan GPPH.

### 4. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bentuk sumber dan sebagai bahan masukan kepada para mahasiswa lain untuk ikut menggali dan juga melakukan penelitian dengan topik gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas yang memang masih jarang dilakukan.

### 5. Bagi siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa dalam mengetahui prestasi belajar yang dapat mereka raih.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam bidang keperawatan anak dan keperawatan jiwa. Penelitian ini meneliti mengenai hubungan antara Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) dengan prestasi belajar anak pada usia sekolah dasar, yang dimana identifikasi kemungkinan kelompok GPPH dilakukan menggunakan kuesioner pendeteksi dini GPPH dengan metode *Abreviated Conners Rating Scale (ACRS)*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023. Subjek penelitian adalah anak dengan usia sekolah di SD N 30 Palembang. Penelitian ini dilakukan agar kasus anak dengan GPPH mendapatkan perhatian dan penanganan sehingga dapat meminimalisir dampak pada saat anak dewasa. Peneliti menggunakan desain penelitian

dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Cross Sectional* dengan uji *Chi-Square*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *FIS UNIVED: Jurnal Profesional*. Vol.6 No.1.
- Agustina, & Hermansyah. (2020). Study Case Control Penggunaan Smartphone Berdasarkan Karakteristik Anak Usia 3-6 Tahun Di Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 151-156, ISSN :2442-4986.
- American Psychiatric association. (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders*. 5<sup>th</sup> (DSM-V). 5<sup>th</sup> ed. Arlington, VA, American Psychiatric Association; 2013
- Amiri, S., dkk. (2013). Psychiatric Comorbidities in ADHD Children: an Iranian Study Among Primary Scholl Students. *Archives of Irianian Medicine*, 2013;16(9):513-7
- Cahyo, R. (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N 1 Punggelan Banjarnegara*. Universitas Negeri Semarang: Perpustakaan Unnes.
- Databoks Katadata. (2021). *Indonesia Punya 2.250 Sekolah untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta.
- Desiningrum, D. R. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Dewi, M. P., Neviyarni, & Irda Murni. (2020). Perkembangan Bahasa, Emosi, Dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar"*, Vol. VII No. 1, 15 Januari 2020, p-ISSN: 2354-9580, e-ISSN: 2685-211X.
- Effendi, M. (2013). *Perspektif pendidikan inklusi*. Malang: Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Malang.
- Evi., Tjhin, W., & Khamellia, M. (2021). Komorbiditas Gangguan Tidur Pada Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas (GPPH). *Jurnal Muara Medika dan Psikologi Klinis*, Vol. 1, No. 1, Mei 2021 : hlm 55-65. ISSN-L 2797-8230.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hidayat, P. E. P., Kaunang, T. M. D., & Dundu, A. E. (2019). Hubungan Konsumsi Makanan Manis sebagai Faktor Risiko Terjadinya Gangguan

- Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas pada Anak di 9 Sekolah Dasar Kota Manado. *e-CliniC*, Volume 8, Nomor 1.
- Lalusu, R., Kaunang, T. M. D., & Kandou, L. F. D. (2014). Hubungan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas Dengan Prestasi Belajar Pada Anak SD Kelas 1 Di kecamatan Wenang Kota Manado. *Jurnal e-CliniC (eCl)*, Volume 2, Nomor 1.
- Juniar, S., dan Yunias Setiawati. (2014). *Pedoman Deteksi Dini Gangguan Pemusatan Perhatian/ Hiperaktivitas (GPPH)*. Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2022). Benarkah Hiperaktif Berpengaruh pada Prestasi Siswa?. ([https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/383/benarkah-hiperaktif-berpengaruh-pada-prestasi-siswa](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/383/benarkah-hiperaktif-berpengaruh-pada-prestasi-siswa), diakses pada 29 Juli 2023).
- Khaulani, F., Neviyarni, S., & Irda, M. (2019). Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar"*, Vol. VII, No. 1
- Klinik Psikologi RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo. (2020). *Panduan Observasi & Stimulasi Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian & Hiperaktivitas*. Wonosobo: RSUD KRT SETJONEGORO.
- Mansur, A. R., Meri Naherta, & Ira Mulya Sari. (2019). *Tumbuh Kembang Anak Usia Pra Sekolah*. Padang: Andalas University Press
- Marlina. (2008). *Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas pada Anak*. Padang: UNP Press Padang
- Nanik. (2007). Penelusuran Karakteristik Hasil Tes Inteligensi WISC Pada Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas. *Jurnal Psikologi*, Volume 34, No. 1, 18-39.
- Nihayati HE, Kurnia ID, Nurhidayati S. (2013). *Pengaruh Token Ekonomi: Yellow Smile terhadap Penurunan Perilaku Hiperaktif pada Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktif (GPPH) di SDLB Alpa Kumara Wardana II Surabaya*. Surabaya: Univ Airlangga.
- Ningrum, R. M., dkk. (2022). Hubungan Terapi Bermain dengan Daya Konsentrasi pada Anak Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH). *Journal of Issues in Midwifery*, Vol. 6 No. 1, Halaman 1-9.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Novriana, D. E., Yanis, A., & Masri, M. (2014). Prevalensi Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas Pada Siswa Dan Sisiwi Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2013. *Jurnal fakultas Kesehatan Andalas*, 2014;3(2):141-6.
- Nuzulia, M., Siregar, J. R., & Noer, A. H. (2012). Pelatihan Pengasuhan Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH). *Jurnal Intervensi Psikologi*, vol. 4, No. 1. 77-86.
- Parkikih, I. (n. d). Format konsep dasar Mengenal anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas direkomendasikan oleh RS Awal Bros, (<http://awalbros.com/kejiwaan/mengenal-anak-dengan-gangguan-pemusatan-perhatian-dan-hiperaktif/>, diperoleh 13 Januari, 2022)
- Pratigina, A. R. (2021). *Kiat Mengoptimalkan Potensi Anak ADHD* (p. 14). CV. Jejak.
- Putra, M. A. D., Maritska, Z. & Prananja, B. A. (2021). Komorbiditas Non Fisik Autism Spectrum Disorder (ASD) di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya* Volume 8, No. 1, 2021/DOI :10.32539/JKK.V8I1.10603 p-ISSN 2406-7431; e-ISSN 2614-0411
- Ratnasari, N. D., Theresia, M. D. K., & Dundu, A. E. (2016). Komorbiditas pada anak gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (GPPH) pada 20 Sekolah Dasar di Kota Manado. *Jurnal e-Clinic (eCl)*, Vol. 4, No.1.
- Rosyid, M. Z., dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Jawa Timur: Literasi Nusantara
- Rumambi, P. C. H., Munayang, H., & Kaunang, T. M. D. (2019). Prestasi akademik pada anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas di sembilan sekolah dasar swasta di Kota Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*, Volume 7 Nomor 2.
- SAK, I., dkk. (2008). Prevalensi dan Faktor-Faktor Risiko Gangguan Pemusatan Perhatian Anak dan Hiperaktivitas di Klinik Tumbuh Kembang RSUP Sanglah Denpasar. *Sari Pediatri*, Vol. 9, No. 5.
- Saputro, D. (2009). *Attention Deficit/Hyperactivity Disorder (ADHD)*. Jakarta: Sagung Seto
- Setianingsih., Amilia, W. A., & Firiana, N. K. (2018). Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Prasekolah Dapat Meningkatkan Resiko Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas. *GASTER*, Vol. XVI No. 2.
- Setiawati, G. A. D., & Arsana, A. A. P., (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Gender Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. *Proceeding Biology Education Conference*. Volume 15, Nomor 1 Halaman 173 – 179, p-ISSN:2528-5742.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:PT. Rhineka Cipta
- Sugiyanto. (2005). Format konsep dasar Karakteristik Anak Usia SDdirekomendasikan oleh Websitestaf UNY(<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132319838/pengabdian/Karakteristik+Siswa+SD.pdf>, diakses pada 19 Desember, 2021)
- Sugiyono.(2015). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiana, Sriyono, & Nurhidayati. (2013).Pengaruh Gender, Gaya Belajar, Dan Reinforcement Guru Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas Xi Sma Negeri Sekabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013.*Jurnal Radiasi, Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Purworejo*, Vol.3.No.2
- Solihat, I., & Erwin, S. R. (2018). Literasi Cerita Anak Dalam Keluarga Berperan Sebagai Pembelajaran Pembentuk Karakter Anak Sekolah Dasar. *JPSD*, Vol, 4 No, 2, September 2018, ISSN 2540-9093 E-ISSN 2503-0558
- Solihat, I., & Erwin, S. R. (2018). Literasi Cerita Anak Dalam Keluarga Berperan Sebagai Pembelajaran Pembentuk Karakter Anak Sekolah Dasar. *JPSD*, Vol. 4 No. 2, September 2018, ISSN 2540-9093, E-ISSN 2503-0558.258-271.
- Suprihatin, T. (2014). Modifikasi Perilaku Untuk Meningkatkan Perilaku MemperhatikanPada Siswa Sd Yang Mengalami Gejala Gangguan Pemusatan PerhatianDan Hiperaktivitas (GPPH). *Proyeksi*, Vol 9 (2) halaman 15-36.
- Susilowati, L., Hajjar, A. S., & Suryati.(2021). Risiko Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas Pada Anak Pengguna Gadget.*Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, Volume 4 No 1.
- Trisanti, I., Indanah.,& Teguh, I. P. (2020). Kejadian Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas (Gpph) Pada Anak Pra Sekolah Di Rsud Dr Loekmonohadi Kudus.*Indonesia Jurnal Kebidanan* Vol. 4, No. 1.
- Utami, N. E. S., & Yonanda, D. A. (2020).*Hubungan Gender Terhadap Prestasi Belajar Siswa*.Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020.
- Wachidun.(2022). *Pendidikan Inklusif Dalam Merdeka Belajar*. Direkomendasikan oleh website (<https://bdkdenpasar.kemenag.go.id/berita/pendidikan-inklusif-dalam-merdeka-belajar.com>, diakses pada 22 Mei 2023)
- Wahid, F. S., dkk. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*.*Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398



- Wakhaj, N. I. U., & Rofiah, N. H. (2018). Perilaku Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Adhd) Dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus Peserta Didik) Di Kelas Iv Sd Negeri Gejayan. *Fundadikdas*, Vol. 1 No. 1 Edisi Maret 2018, e - ISSN : 2614-1620
- Walansendow, P. I. M., Mulyadi, & Ravelino, H. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Prestasi Anak Usia Sekolah Di Sd Gmim Tumpengan Sea Dua Kecamatan Pineleng. *E-journal Keperawatan*, vol, 4, No, 2, November 2016.
- Widya, N. A. (2015). *Studi Analisis Terhadap Anak Hiperaktif Serta Usaha Mengatasinya Pada Siswa Kelas II Sd Muhammadiyah BaturanTahun 2014/2015*. FKIP: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Windiarto, T., dkk.(2019). *Profil Anak Indonesia 2019*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA).
- Wiguna, T., dkk.(2009). Dampak metilfenidat kerja panjang 20 mg pada gangguan pemusatan perhatian/hiperaktivitas.*Sari Pediatri*, Vol. 11, No. 2.

